



**PENGARUH BERMAIN MELEMPAR MENANKAP BOLA
TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI
DI PAUD TERPADU TERATAI UNM**

Milka Batara

1549040009

Fip – PG.PAUD

Email : milkabatar1@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakagi hasil penelitian bahwa kemampuan motorik kasar anak usia dini PAUD Terpadu Teratai UNM kecamatan rapocini Kelurahan banta-bantaeng Makassar yang masih kurang hal ini dikarenakan rendahnya kemampuan motorik kasar anak usia dini di PAUD Terpadu Teratai UNM . penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh bermain melempar menangkap bola terhadap kemampuan mototik kasar anak usia dini di PAUD Terpadu Teratai UNM. Rumusan masalah penelitian ini adalah: bagaimana gambaran pengaruh bermain melempar menangkap bola terhadap kemampuan motorik kasar anak usia dini di PAUD Terpadu Teratai UNM.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian anak kelompok B3 PAUD Terpadu Teratai UNM. Kecamatan Rappocini menggunakan teknik *sampling purposive* penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur. Perencanaan *pre-test* pemberian perlakuan *pro-tert* dan analisis data. Dengan menggunakan intrumen observasi dan dokumentasi adapun teknik analisis data adalah statistik deskriptif dan teknik analisis statistik non parametrik. Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan sebelum dan sesudah dberikan perlakuan kegiatan bermain melepar menangkap bola terhadap kemampuan mototik kasar anak usia dini di PAUD Terpadu Teratai UNM. Hasil kemampuan motorik kasar anak mengalami peningkatan.

Kata kunci : bermain melempar menangkap bola, motorik kasar

Pembelajaran : jurnal ilmu pendidikan Keguruan, dan Pembelajaran 1 (24) Maret 2021

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan sebelum masuk jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD). UU sistem pendidikan No20 tahun 2003 Bab 1 pasal butir 14 bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Musfiro (2005)

Dunia anak merupakan dunia bermain, maka bermain menjadi prioritas utama dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini melalui bermain seorang anak dapat belajar berbagi hal yang baru belum diketahui sebelumnya. Selain itu, bermain dapat menstimulus berbagai perkembangan anak, seperti fisik motorik, kognitif, logika matematika, bahasa, moral, agama, sosial emosional dan seni (Fadillah, 2017: 6)

Menurut Kamtini, (2017) bermain merupakan kegiatan yang dilakukan anak sepanjang hari dan dapat menimbulkan kesenangan pada diri anak itu sendiri berada,

serta dengan bermain perkembangan anak akan berkembang secara optimal, sedangkan menurut Fadillah (2017:8). Bermain adalah upaya untuk memperoleh kesenangan dan kepuasan anak jiwa dari setiap aktivitas yang dilakukan, baik menggunakan alat permainan ataupun tidak. yang terpenting anak merasa gembira dengan permainan yang dilakukan namun untuk anak usia dini bentuk dan alat permainan harus memiliki nilai-nilai edukatif, dalam rangka sebagai sarana mengembangkan potensi anak-anak.

Salah satu aspek perkembangan yang perlu diperhatikan pada usia dini yaitu kemampuan motorik anak. kemampuan motorik anak terbagi menjadi dua bagian yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar meliputi melompat di tempat, berlari dengan cepat, melempar atau menangkap. Sedangkan motorik kasar meliputi menggunting, melipat kertas, meliputi menjahit sederhana dan sebagainya (Yusuf dan Sugandhi).

Anak usia dini disebut *the golden age* merupakan masa emas perkembangan anak, pada masa tersebut anak mempunyai potensi yang sangat besar untuk mengoptimalkan segala aspek perkembangannya, termasuk perkembangan motorik kasar (Kamtini, 2016) motorik kasar

merupakan gerakan yang terjadi, karena adanya koordinasi otot-otot besar. Kemampuan motorik kasar anak usia dini dapat dioptimalkan dengan berbagai aktivitas yang menarik dan menyenangkan. Salah satu kegiatan yang menjadi kesenangan anak merupakan bermain bebas seperti, berjalan, berlari, melompat, melempar, perkembangan motorik kasar anak melalui latihan-latihan motorik kasar anak memperoleh keterampilan, penguasaan, keseimbangan badan yang sangat diperlukan dalam tumbuh kembang anak selanjutnya. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu dukungan dari guru untuk memilih alat atau metode pembelajaran yang tepat berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di PAUD Terpadu Teratai UNM pada tahun ajaran 2018/2019 selama pelaksanaan Pratek Pengalam Lapangan (PPL) kurang lebih 3 bulan, terdapat beberapa masalah yang ditemukan adalah perkembangan motorik kasar anak masih kurang dilakukan oleh guru, karena masih banyak anak yang belum biasa mengorol gerakan tubuhnya atau mengkoordinasikan seluruh anggota tubuhnya secara optimal.

Hal ini dikarenakan kurangnya latihan fisik, misalnya kurangnya pemberian rangsangan tentang berlari, melompat, berjalan pada garis lurus, berjalan dengan posisi menjinjit, menendang bola serta melakukan permainan tentang ketangkasan dan kelincahan. Perkembangan motorik kasar anak sebelum terlatih secara optimal, contoh kegiatan bermain melempar menangkap bola yang diberikan, anak-anak bertanya tentang permainan yang akan dilakukan melempar menangkap bola dengan dua tangan bergulir diatas tanah. Oleh karena itu adanya pengembangan motorik kasar anak usia dini di PAUD Terpadu Teratai unm salah satu cara untuk mengembangkan motorik kasar anak tersebut adalah kegiatan bermain melempar menangkap bola. karena guru hanya mengawasi anak, tapi tidak mengarahkan anak perkembangan motorik kasar anak sehingga anak dapat melakukan permainan sesuka hati anak tanpa ada aturan permainan yang dilakukan guru.

bermain melempar menangkap bola permainan ini maka dapat melatih konsentrasi anak dalam menangkap bola dan melempar bola, maka aktiivitas ini yang bergerak yaitu kaki, tangan dan

keseluruhan anggota badan dapat di optimalkan secara keseluruhan.

2. Rumusan masalah dan tujuan penelitian

Berdasarkan hal tersebut maka pentingnya mengembangkan motorik kasar anak sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan anak serta metode yang tepat dalam mengembangkannya, maka perlu dilakukan kajian untuk mengetahui gambaran pengaruh bermain melempar menangkap bola terhadap kemampuan motorik kasar anak usia dini di PAUD Terpadu Teratai UNM.

Penelitian bertujuan Mengetahui gambaran pengaruh bermain melempar ,menangkap bola terhadap kemampuan motorik kasar anak usia dini di PAUD Terpadu Teratai UNM.

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam ilmu pengetahuan tentang pendidikan anak usia dini khususnya mengenai bermain melempar menangkap bola terhadap kemampuan motorik kasar anak usia dini

3. KAJIAN PUSTAKA

3.1 Teori Tentang Bermain

Bermain adalah hak setiap anak. bermain merupakan lahan di mana anak dalam mengeksperikan segala bentuk tingkah laku yang

menyenangkan dan tanpa paksaan. Pada umumnya, bermain sebagai kegiatan yang sangat penting bagi anak bagi perkembangan anak.

Kegiatan bermain selalu ditemui dimana saja di anak-anak, baik disekolah mauun dirumah , maupun ditempat umum. Anak bermain yang tidak bisa dipisahkan karena anak tidak bisa lepas dari kegiatan bermain dan bermain juga akan terjadi ketika anak yang ingin bersendau gurua dengan teman sebanyaya. merupakan kegiatan yang anak lakukan sepanjang hari sehingga salah satu cara anak belajar, karena melalui bermain anak belajar tentang apa yang ingin diketahuinya. Menurut Ismail (Fadlillah, 2017) berpendapat bahwa dapat dibedakan menjadi dua. Pertama, bernain diartikan sebagai “play”, yaitu suatu kegiatan bersenang-senang tanpa perlu mencari menang dan kalah. Kedua, bermain diartikan sebagai “game”, yaitu suatu kegiatan bersenang-senang yang memerlukan menang dan kalah. Selain itu, menurut Huurlok (Musfiroh, 2005) bermain adalah kegiatan yang dilakukan demi kesenangan tanpa

Ke kegiatan tersebut dilakukan secara suka rela, tanpa paksaan atau tekanan dari pihak luar. Selain itu. Menurut Sudono (2006) bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan atau tanpa menggunakan alat untuk memberikan informasi, memberikan kesenangan atau mengembangkan

imajinasi anak. mempertimbangkan hasil akhir dari

4. MOTODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu peneltian dilakukan untuk menganalisis pengaruh penerapan bermain melempar menangkap bola terhadap perkembangan motorik kasar anak di PAUD Terpadu Terarai UNM. Dengan menggunakan analisis yang bersifat statistik dalam mengolah data. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Noor (2016) bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode untuk meguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hunbungan anatar variable yang dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan kegiatan dalam penelitian, maka disajikan deskripsi hasil *pretest*. Sebelum memberikan perlakuan, peneliti melakukan *pretest* terlebih dahulu untuk mendapatkan penilaian awal mengenai aspek yang di teliti atau yang ingin di kembangkan dalam hal ini yaitu kemampuan motorik kasar anak kelompok B PAUD Terpadu Teratai UNM. Adapun hasil analisis defkripsi kemampuan motorik kasar anak dapat dilihat pada tabel berkiut:

Tabel 4.1 Data Perhitungan Hasil Analisis Data *pretest* Kemampuan Motorik Kasar Anak

Data Perhitungan	Data Pretest
N	15

Minimum	5
Maximum	8
Sum	97
Mean	6,47

bermain melempar menangkap bola

Berdasarkan tabel 4.1 Jumlah anak sebelum diberikan perlakuan kegiatan bermain melempar tangkap bola 15 anak. nilai minimum yang diperoleh anak sebelum perlakuan sebanyak 5, sedangkan nilai maxsimium yang diperoleh anak sebelum perlakuan sebanyak 8, jumlah nilai yang diperoleh anak yang diperoleh anak keseluruhan anak sebelum perlakuan sebanyak 97, nilai rata-rata keseluruhan anak sebelum perlakuan sebanyak 6,47

Setelah memberikan perlakuan pada pelaksanaan kegiatan penelitian, maka peneliti memberikan *posttet* kepada seluruh sampel penelitian. Melalui data *Posttest*, selajutnya dilakukan analisis deskrips

Tabel 4.2 Data Perhitungan Hasil Analisis Data *Posttest* Kemampuan Motorik Kasar Anak .

Data Perhitungan	Data Posttest
N	15
Minimum	7
Maximum	9
Sum	128

Mean	8,53
------	------

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui data *posttest* menunjukkan skor minimum sebesar 7, skor maximum sebesar 9, skor keseluruhan 128, dan mean (rata-rata) 8,53

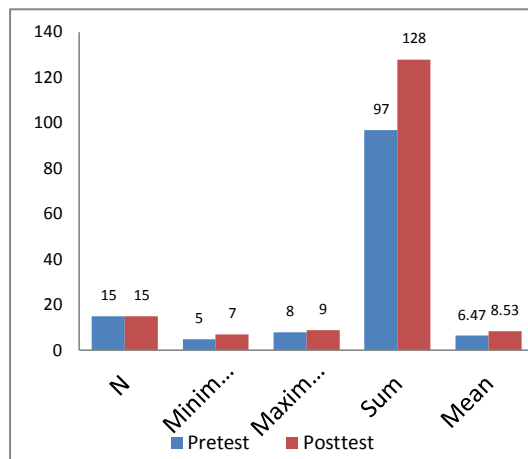
Bedasrkan tabel 4.2 Jumlah anak sesudah diberikan perlakuan kegiatan bermain melempar menangkap bola 15 anak. nilai minimum yang diperoleh anak sesudah diberikan perlakuan sebanyak 7, sedangkan nilai maximum yang diperoleh anak sesudah perlakuan sebanyak 9, jumlah nilai yang diperoleh anak sesudah perlakuan sebanyak 128, nilai rata-rata keseluran anak sesudah perlakuan sebanyak 8,53.

Setelah mendapatkan data deskripsi hasil *Pretest* dan *Posttest* melalui obeservasi yang dilakukan, maka dapat dilakukan perbandingan hasil observasi tersebut. Rekapitulasi Deskripsi Hasil *Pretet* dan *Posttest* dilakukan agar dapat mengetahui perbedaan data sebelum diberikan perlakuan berupa kegiatan bermain melempar menangkap bola dengan data sesudah diberikan perlakuan berupa kegiatan bermain melempar menangkap bola. Adapun perbandingan total hasil analisis statistik deskripsif *pretest* dan *portteest* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Total Presentase Distribusi Frekuensi Hasil Analisis Data *Pretest* dan *posttest* Kemampuan Motorik kasar Anak.

Adapun perbandingan hasil analisis statistik deskripsi *pretest* dan *posttest*

disajikan dalam bentuk histogram sebagi berikut



melempar menangkap tetap sama yaitu 15 anak. nilai minimum yang diperoleh anak sebelum perlakuan sebanyak 5, dan setelah perlakuan sebanyak 7, sedangkan nilai maximum yang diperoleh anak sebelum perlakuan sebanyak 8, dan setelah perlakuan sebanyak 9, jumlah nilai yang diperoleh keseluruhan anak sebelum perelakua sebanyak 97, dan setelah perlakuan sebanyak 128, nilai rata-rata keseluruhan anak sebelum perlakuan sebanyak 6,49, dan setelah perlakuan sebanyak, 8,53.

Pengaruh kegiatan bermain melempar menangkap bola terhadap kemampuan motorik kasar anak dapat diketahui dari hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan data hasil observasi awal (*postent*) yang dilakukan melalui uji hipotesis dan analisis wilocoxon. Siregar (2015) menjelaskan tentang langka-langka yang dilakukan dalam melakukan uji statistik non parametric bertanda wilocoxon sebagai berikut:

- a. Data sebelumnya (O_1) dan sesudah (O_2) perlakuan ditetapkan beda selisih skor.
- b. Memberi rangking dengan dengan mengurutkan mulai dari yang terkecil sampai yang terbesar tanpa memperhatikan tandanya.
- c. Bila terjadi nilai yang sama diambil nilai rata-rata dari rangkingnya
- d. Memisahkan antara data rangking positif dan negatif.
- e. Menetapkan nilai T tanda yang terkecil dijumlah dari kedua kelompok rangking yang memiliki tanda yang sama, dan N didapatkan dari jumlah yang ditemukan.
- f. Dilakukan perbandingan antara nilai T yang diperoleh dengan nilai T pada uji bedel wilcoxon

Berdasarkan hasil analisis uji Wilcoxon menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan motorik kasar anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan kegiatan bermain melempar menangkap bola terhadap kemampuan motorik kasar anak. perbedaan yang dimaksud adalah rata-rata skor kemampuan motorik kasar anak mengalami peningkatan setelah penerapan kegiatan bermain menangkap bola dibandingkan skor kemampuan motorik kasar anak sebelum mendapatkan perlakuan.

Hal tersebut disebabkan karena dalam kegiatan bermain melempar menangkap bola kita mengajak anak untuk melakukan permainan itu sendiri dengan kemampuan anak dan konsentrasi anak. kegiatan bermain melempar menangkap bola juga dapat melatih kemampuan motorik kasar anak, dan

perkembangan sosial anak, dan juga permainan ini dapat melatih anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar anak kreativitas anak dalam melakukan kegiatan bermain melempar menangkap bola.

Pengaruh penerapan bermain melempar menangkap bola terhadap kemampuan motorik kasar anak didukung oleh pendapat Kamil (2018) yang mengatakan bermain melempar menangkap bola sangat bermanfaat untuk memperkuat otot tangan dan kaki anak pada saat bermain. Saat melakukan kegiatan tersebut terlebih dahulu peneliti menjelaskan tentang kegiatan bermain melempar menangkap bola kepada anak. peneliti juga memberitahukan cara melakukan melempar menangkap bola.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PAUD Terpadu Teratai UNM, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kemampuan motorik kasar anak di PAUD Terpadu Teratai UNM sebelum penerapan bermain melempar menangkap bola perlu diberikan stimulus, hal dilihat dari nilai rata-rata.
- b. Ada pengaruh penerapan bermain melempar menangkap bola terhadap kemampuan motorik kasar anak di PAUD Terpadu Teratai UNM dimana terdapat perubahan kemampuan motorik kasar anak sebelum dan sesudah penerapan bermain melempar menangkap bola.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

- a. Guru dapat senantiasa menggunakan kegiatan bermain melempar menangkap bola, karena sangat bermanfaat bagi perkembangan anak di Taman Kanak-Kanak, khususnya kemampuan motorik kasar anak.
- b. Kepala sekolah dapat meningkatkan pembinaannya kepada setiap guru dalam upaya penggunaan bermain melempar menangkap bola dalam belajar mengajar.
- c. Orang tua dapat membina kerja sama dengan guru di Taman Kanak-Kanak dalam menerapkan kegiatan bermain melempar menangkap bola pada anak.

7. DAFTAR PUSTAKA

Astria, Nina & Sulastri, Made. 2015. Penerapan Metode Bermain Melalui Kegiatan Finger Painting Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak. *Jurnal PGPAUD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 3 (1): 3.

Fadlillah. 2017. *Bermain Dan Permainan*. Jakarta: Kencana

Fadillah dkk. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.

Fadlillah dkk. 2016. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Handayani, eka, putri & Kamilah, 2011. *Belajar melalui bermain*. Jakarta: PT Anggota Ikapi Jaya.

Hilmansyah, Hilman. 2013. *Bermain Bola dan Manfaatnya untuk Batita*. (online).

[http://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/lifestyle/read/2013/01/30/09483620/Bermain.Bola.dan.Manfaatnya.untuk.Batita,\(diakses,25 September 2015\)](http://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/lifestyle/read/2013/01/30/09483620/Bermain.Bola.dan.Manfaatnya.untuk.Batita,(diakses,25%20September%202015))

Kamtini. 2016. Pengaruh Permainan Tradisional Lompat Tali Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Santalusia Medan. *Jurnal PGPAUD Universitas Negeri Medan*. Vol 2 (1): 1.

Kamil, Daycare Insan. 2018. *Bermain Lempar Tangkap Bola Sebagai Pelatihan Otot Tangan*. (online).

[http://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/ikdaycare/5a77d2f7cbe52339b82e0f13/bermain-lempar-tangkap-bola-sebagai-pelatihan-otot-tangan,](http://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/ikdaycare/5a77d2f7cbe52339b82e0f13/bermain-lempar-tangkap-bola-sebagai-pelatihan-otot-tangan,(diakses,%2025%20September%202019)) (diakses, 25 September 2019).

Kiram, Yanuar. 2019. *Belajar Keterampilan Motorik*. Jakarta: Kencana.

Latif dkk. 2014. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

Mulyani, Novi. 2016. *Dasar-dasar pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia.

Musfiroh, Tadkiroatun. 2005. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional.

Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.

- Nur, Lutfi. 2019. Kemampuan Motorik Dasar Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Akuatik. Jawa barat. *Jurnal ilmiah visi PGTK dan Dikmas*. Vol 14 (2):2
- Rahmah nalll. 2016. Bermain dan pemanfaatnya dalam perkembangan anak usia dini . *jurnal tarhawi*. Vol 13
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Prenada media grup.
- Sit, Masganti. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Depok: Kencana.
- Sudono, Anggani. 2006. *Sumber Belajar dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Bambang dkk. 2008. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sumantri. 2005. *Model Pemngembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depetemen Pendidikan Nasiaonal.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Bimbingan dan Konseling di Taman KanakKanak*. Jakarta: Kencana.
- Suyadi. 2017. *Manajemen PAUD TPA-KB-TK/RA*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryana, Dadan. 2016. *Pendidikan Anaka Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yusuf, Syamsu & Sugandhi, Nani M. 2016. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Perseda.
- Yeni ,Agusma.2019, *Permainan Melempar Menangkap Dan Bola DI TK Jadid Pasaman Barat*. (online) <http://invtech,ppj.unp.ac.id/index.php/invtech/in dex.26217759>. Vol 01.
- Zainin, Ahmad. 2015. Bermain Sebagai Metode Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini.*Jurnal Pendidikan*. Vol. 3 (1): 126-12



Jurnal Skripsi
Univesitas Negeri Makassar